



OPTIMASI MODEL DAYA DUKUNG SOSIAL BAGI PENGEMBANGAN EKOWISATA KEPULAUAN KEI

JAMALUDIN KABALMAY



**MANAJEMEN EKOWISATA DAN JASA LINGKUNGAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2022**



PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Optimasi Model Daya Dukung Sosial Bagi Pengembangan Ekowisata Kepulauan Kei” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, April 2022

Jamaludin Kabalmay
E362160041



RINGKASAN

JAMALUDIN KABALMAY. Optimasi Model Daya Dukung Sosial Bagi Pengembangan Ekowisata Kepulauan Kei. Dibimbing oleh RICKY AVENZORA, DUDUNG DARUSMAN dan NIMMI ZULBAINARNI.

Kepulauan Kei belum mengalami peningkatan perkembangan secara signifikan karena adanya perbedaan tatanan nilai sosial kemasyarakatan yang berlaku. Aspek sosial dalam bentuk interaksi individu/masyarakat dengan individu/masyarakat lainnya dapat terlihat melalui sikap, perilaku dan simbol. Sebelumnya Avenzora (2013) telah menyatakan bahwa sosial politik dapat membentuk perilaku manusia dalam berinteraksi dan mengatur berbagai konflik kepentingan. Oleh karena itu, aspek sosial politik dapat dikatakan spesifik karena dibentuk oleh perilaku interaksi masyarakat yang khas yang melahirkan pembangunan yang spesifik. Secara umum Kepulauan Kei berkembang, namun perkembangan yang terjadi tidak secara signifikan karena tingginya angka permasalahan sosial yang terjadi secara terus-menerus dalam dasawarsa terakhir.

Sepanjang perkembangannya, dinamika tata nilai sosial yang terjadi di Kepulauan Kei mengalami perubahan yang signifikan selama dasawarsa ini. Perubahan tata nilai sosial yang bersifat negatif yang terjadi selama ini (perang, konflik dan disosiasi) mengalami perubahan dan jumlahnya berangsur berkurang tiap tahunnya. Namun potensi kemunculannya dapat terjadi sewaktu-waktu. Hal ini dipengaruhi oleh situasi sosial yang berbeda-beda, dengan aspek yang mendominasi yaitu aspek agama, ekonomi, teknologi, ilmu pengetahuan, hak dan kewajiban, seni/budaya, komunikasi/bahasa. Untuk meredam munculnya kembali konflik, perlu dilakukan kajian lebih mendalam terkait potensi sumber permasalahan sosial serta aspek yang mempengaruhinya. Setelah ditemukan sumber permasalahan, kemudian ditentukan solusi tepat untuk meminimalisir permasalahan serta meningkatkan potensi ekowisata yang ada dengan memberdayakan seluruh sumber daya yang ada sehingga kegiatan ekowisata dapat berjalan optimal dan pengembangan Kepulauan Kei dapat ditingkatkan kualitasnya.

Berdasarkan hal inilah sehingga penting untuk diteliti terkait daya dukung sosial sebagai *core* utama untuk menstabilkan berbagai permasalahan sosial yang muncul di Kepulauan Kei. Dimensi sosial tidak hanya mengidentifikasi pemangku kepentingan yang terlibat, tetapi juga mengorganisasikannya untuk menghasilkan manfaat ekonomi yang optimal bagi masing-masing komponen. Ekowisata adalah suatu sistem yang multi kompleks, dengan berbagai aspek yang saling terkait dan saling mempengaruhi antar sesama. Dalam beberapa dasawarsa terakhir, ekowisata telah menjadi sumber penggerak dinamika masyarakat dan menjadi salah satu *prime mover* dalam perubahan sosial budaya (Pitana 1999). Diharapkan jika permasalahan sosial dapat diminimalisasi maka dapat mengoptimalkan pertumbuhan pembangunan dan pertumbuhan sosial masyarakat Kei secara umum. Untuk itu sangat penting bagi industri pariwisata, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk memahami cara kerja sistem nilai, perilaku individu, adat tradisional dan organisasi masyarakat sekitar. Tidak dapat dihindari bahwa pengembangan pariwisata menginduksi perubahan pada karakter sosial dari suatu destinasi (Saveriades 2000). Diharapkan Kepulauan Kei mampu untuk bersaing dengan Kepulauan lainnya di Indonesia sebagai wilayah prioritas unggulan wisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Maluku Tenggara dan Kota Tual, Kepulauan Kei, Provinsi Maluku. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 600 responden, dengan dibagi ke dalam 10 kelompok meliputi 1) pemuka adat, 2) industri pariwisata, 3) masyarakat, 4) LSM, 5) akademisi kota, 6) akademisi kabupaten, 7) pemerintah, 8) pemuka agama Islam, 9) pemuka agama Katolik, 10) pemuka agama Protestan. Penelitian ini memiliki ruang lingkup meliputi penyusunan strategi pengembangan ekowisata melalui analisis spasial tata nilai sosial yang terjadi selama dasawarsa terakhir dibandingkan dengan tata nilai sosial saat ini. Penelitian dilakukan melalui tiga fase yaitu fase identifikasi merupakan fase untuk mengidentifikasi permasalahan penelitian dan merumuskan konsep identitas sebagai solusi mengatasi masalah penelitian, fase analisis merupakan fase untuk menganalisis variabel penelitian yang dilakukan, dan fase sintesis yang mengkaji kondisi sosial masyarakat Kei, kemudian dilakukan optimasi serta alternatif strategi terbaik sebagai *policy brief* dan ditentukan model daya dukung yang terjadi pada masyarakat Kei. Strategi pengembangan ekowisata untuk pengembangan sosial masyarakat Kei dapat menjadi bahan masukan bagi parapihak yang berkepentingan dalam pengembangan ekowisata, baik pemerintah pusat dan daerah, pihak pengembang, serta masyarakat di Kab. Maluku Tenggara dan Kota Tual, Kepulauan Kei.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai situasi sosial yang bersifat positif lebih tinggi daripada situasi sosial yang bersifat negatif. Aspek yang mempengaruhi situasi sosial tersebut juga berbeda-beda. Aspek yang mendominasi di beberapa situasi sosial adalah aspek ekonomi dan teknologi. Dinamika tata nilai sosial yang terjadi di Kep. Kei mengalami perubahan yang signifikan dari 10 tahun lalu hingga saat ini. Perubahan tata nilai sosial yang bersifat negatif mengalami perubahan yang lebih besar dibandingkan perubahan tata nilai sosial yang bersifat positif. Walaupun skor tata nilai positif hingga saat ini masih lebih tinggi. Untuk itu, perlu disusun beberapa langkah strategi untuk mengembangkan pariwisata yang ada di Kep. Kei, seperti meningkatkan fungsi kelembagaan adat dan agama.

Ketujuh aspek atau variabel tata nilai sosial yang menyusun daya dukung sosial memiliki korelasi yang positif. Nilai koefisien korelasi pada tata nilai sosial yang bersifat positif (situasi kondusif, asosiasi, kooperatif, dan kolaborasi produktif) adalah lebih besar dari nilai koefisien korelasi pada tatanilai sosial yang bersifat negatif (nilai koefisien korelasi $> 0,5$). Hal ini dapat dimaknai bahwa tata nilai sosial yang bersifat positif harus terus di tingkatkan kualitasnya agar kondisi konflik dapat diredam sehingga kegiatan ekowisata dapat berjalan dengan optimal.

Adanya kegiatan pengembangan pariwisata dan kedatangan wisatawan ke Kepulauan Kei ini memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif yang dihasilkan dari kondisi tata nilai adalah masyarakat berkenan untuk bekerja sama dalam peningkatan atau pengembangan sektor pariwisata yang ada di Kepulauan Kei ini. Dampak negatifnya dari kegiatan tersebut adalah tata nilai yang dapat menimbulkan perang. Ketujuh kondisi itu dirasakan oleh masyarakat Kepulauan Kei dalam waktu sepuluh tahun terakhir.

Kata Kunci : Daya Dukung Sosial, Ekowisata, Kepulauan Kei, Kolaborasi produktif, Konflik, Optimasi Model, Situasi sosial



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



SUMMARY

JAMALUDIN KABALMAY. Optimization of Sosial Carrying Capacity Model for Kei Islands Ecotourism Development. Supervised by RICKY AVENZORA, DUDUNG DARUSMAN and NIMMI ZULBAINARNI.

The Kei Islands have not significant increases in develop island as ecotourism. It because has differences in the prevailing social values. Social aspects in the form of individual/community interactions with other individuals/societies can be seen through attitudes, behaviors and symbols. Previously, Avenzora (2013) stated that social politics can shape human behavior in interacting and managing various conflicts of interest. Therefore, the socio-political aspect can be said to be specific because it is formed by the typical behavior of community interactions that give birth to specific development. In general, the Kei Islands are developing, but the developments that occur are not significant due to the high number of social problems that have occurred continuously in the last decade.

Throughout its development, the dynamics of social values that occurred in the Kei Islands underwent significant changes during this decade. Changes in negative social values that have occurred so far (war, conflict and dissociation) have changed and the number is gradually decreasing every year. But the potential for its emergence can occur at any time. This is influenced by different social situations, with the dominant aspects being aspects of religion, economy, technology, science, rights and obligations, arts/culture, communication/language. To reduce the re-emergence of conflict, it is necessary to conduct a more in-depth study of the potential sources of social problems and the aspects that influence them. After finding the source of the problem, then determining the right solution to minimize the problem and increase the potential of existing ecotourism by empowering all existing resources so that ecotourism activities can run optimally and the quality of the development of the Kei Islands can be improved.

Based on this, it is important to research on the topic "Optimization of Model Sosial Carrying Capacity for Kei Islands Ecotourism Development", related to social carrying capacity as the main core to stabilize various social problems that arise in the Kei Islands. The social dimension not only identifies the stakeholders involved, but also organizes them to generate optimal economic benefits for each component. Ecotourism is a multi-complex system, with various aspects that are interrelated and influence each other. In the last few decades, ecotourism has become a source of driving community dynamics and has become one of the prime movers in socio-cultural change (Pitana 1999). It is hoped that if social problems can be minimized, it can optimize development growth and social growth of the Kei community in general. For this reason, it is very important for the tourism industry, government and other stakeholders to understand how value systems work, individual behavior, traditional customs and local community organizations. It is inevitable that tourism development induces changes in the social character of a destination (Saveriades 2000). It is hoped that the Kei Islands will be able to compete with other islands in Indonesia as a top priority ecotourism area.

This research was conducted in Southeast Maluku Regency and Tual City, Kei Islands, Maluku Province. The number of samples in the study was 1200 respondents, divided into 10 groups including 1) traditional leaders, 2) the tourism

industry, 2) the community, 4) NGOs, 5) city academics, 6) district academics, 7) government, 8) Islamic leaders, 9) Catholic religious leaders, 10) Protestant religious leaders. The scope of this research includes the formulation of ecotourism development strategies through spatial analysis of social values that have occurred during the last decade compared to current social values. The research was conducted through three phases, namely the identification phase, which is a phase to identify research problems and formulate the concept of identity as a solution to overcome research problems, the analysis phase is a phase to analyze the variables of the research carried out, and the synthesis phase which examines the social conditions of the Kei community, then optimization and alternatives are carried out. the best strategy as a policy brief and determine the carrying capacity model that occurs in the Kei community. The ecotourism development strategy for the social development of the Kei community can be used as input for stakeholders in ecotourism development, both central and local governments, developers, and the community in the district. Southeast Maluku and Tual City, Kei Islands.

The results showed that the value of positive sosial situations was higher than negative sosial situations. Aspects that affect the sosial situation are also different. Aspects that dominate in some sosial situations are economic and technological aspects. The dynamics of the sosial value sistem occured in Kei Islands experienced significant changes from 10 years ago to the present. Changes in negative sosial values are greater than the changes in positive sosial values . Even though the score is positive, so far it is still higher. For this reason, it is necessary to develop several strategic steps to develop tourism in Kei Islands, such as improving the function of traditional and religious institutions.

The seven aspects or variables of the sosial value sistem that make up the sosial carrying capacity have a positive correlation. The correlation coefficient value in positive sosial values (conducive situations, association, cooperative, and productive collaboration) is greater than the correlation coefficient value in negative sosial values (correlation coefficient value >0.5). This can be interpreted that positive sosial values must continue to be improved so that conflict conditions can be reduced so that ecotourism activities can run optimally. The existence of tourism development activities and tourist arrivals to the Kei Islands has positive and negative impacts. The positive impact resulting from the condition of the value system is that the community is willing to work together in improving or developing the tourism sector in the Kei Islands. These seven conditions have been felt by the people of the Kei Islands in the last ten years.

Keywords: *collaboration productive, conflicts, ecotourism, Kei Islands, optimization model, social carrying capacity, social situation.*





© Hak Cipta milik IPB, tahun 2022¹
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



OPTIMASI MODEL DAYA DUKUNG SOSIAL BAGI PENGEMBANGAN EKOWISATA KEPULAUAN KEI

JAMALUDIN KABALMAY

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor pada
Program Studi Manajemen Ekowisata dan Jasa Lingkungan

**MANAJEMEN EKOWISATA DAN JASA LINGKUNGAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2022**



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:

- 1 Prof. Dr. Ir. Elly Maslihah, M.Si
- 2 Dr. Ir. Tutut Sunarminto, M.Si

Promotor Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi:

- 1 Prof. Dr. Ir. Elly Maslihah, M.Si
- 2 Dr. Ir. Tutut Sunarminto, M.Si



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak cipta milik IPB University

IPB University

Diketahui oleh

Judul Disertasi : Optimasi Model Daya Dukung Sosial Bagi Pengembangan Ekowisata Kepulauan Kei
Nama : Jamaludin Kabalmay
NIM : E362160041

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Ricky Avenzora, MSc. F.Trop
Pembimbing 2:
Prof. Dr. Ir. Dudung Darusman, MA
Pembimbing 3:
Dr. Nimmi Zulbainarni, S.Pi, M.Si

Handwritten signatures of the three supervisors: Ricky Avenzora, Dudung Darusman, and Nimmi Zulbainarni.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Ir. Tutut Sunarminto, M.Si
NIP 196402281990021000
Dekan Fakultas Kehutanan :
Dr. Ir. Naresworo Nugroho, M.S
NIP 196501221989031002

Handwritten signatures of the Program Head (Tutut Sunarminto) and the Dean (Naresworo Nugroho) in a rectangular box.

Tanggal Ujian: 28 Januari 2022

Tanggal Lulus: 27 APR 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan November 2020 sampai bulan Oktober 2021 ini ialah “Daya Dukung Sosial”, dengan judul “Optimasi Model Daya Dukung Sosial Bagi Pengembangan Ekowisata Kepulauan Kei”.

Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Dr. Ir. Ricky Avenzora, M.Sc.F.Trop. selaku Ketua Komisi Pembimbing, Prof. Dr. Ir. Dudung Darusman, M.A. dan Dr. Nimmi Zulfainarni, S.Pi, M.Si selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan dan saran sehingga disertasi ini dapat terselesaikan dengan baik pada waktunya. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Prof. Dr. Ir. Elly Maslihah dan Dr. Ir. Tutut Sunarminto, M.Si selaku Penguji Luar Komisi yang telah memberi masukan dan saran sehingga menambah ketajaman penulisan disertasi ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dr. Ir. Nandi Kosmaryandi selaku Wakil Dekan Fakultas Kehutanan dan Dr. Eva Rahmawati, S.Hut, M.Si selaku perwakilan Program Studi Manajemen Ekowisata dan Jasa Lingkungan, Fakultas Kehutanan, IPB University.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada LPDP-BUDI Dalam Negeri, Kementerian Keuangan Indonesia, sebagai sponsor Beasiswa Program Doktor. Penulis sampaikan rasa terima kasih juga kepada Direktur Politeknik Perikanan Negeri Tual yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh jenjang Pendidikan program Doktor di IPB University. Penulis juga sampaikan rasa terima kasih kepada Pemerintah Daerah Kota Tual beserta jajarannya atas bantuannya selama penulis melakukan penelitian di Kepulauan Kei.

Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada orangtua Bapak Ismaili Kabalmay dan Ibu (almh.) Sehat Kabalmay, serta Bapak A. Munir Djalil dan Ibu Soraya Munir. Kepada Istri Indah Rosulva, S.Pi dan M.Si dan Ananda Abyan Arkenzie Kabalmay dan Zayn Malik Kabalmay penulis sampaikan rasa terima kasih karena telah menemani perjalanan studi penulis dengan memberikan dukungan, doa, kasih sayang dan motivasi selama menempuh studi.

Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada Kakak Rahmawati Kabalmay-Masud dan Abang Arman-Mira, serta adik-adik ipar MDJ Family, teman-teman seperjuangan MEJ, teman-teman Plasma, rekan-rekan Maximus, serta keluarga besar Dobo-Tual dan keluarga besar Daeng Ali di Jakarta

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, April 2022

Jamaludin Kabalmay

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penelitian Terdahulu / <i>State of The Art</i>	3
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.7 Kebaruan (<i>Novelty</i>)	8
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Batasan Penentuan Pembangunan Teori (<i>Theoretical Framework</i>)	11
2.2 Teori Optimasi	21
2.3 Teori Model	23
2.4 Teori Ekowisata	26
2.5 Teori Sosial	31
2.6 Daya Dukung	37
2.7 Daya Dukung Sosial	39
III METODE	72
3.1 Fase Identifikasi	73
3.2 Fase Analisis	73
3.3 Fase Sintesis	78
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	82
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	59
4.2 Karakteristik Responden Penelitian	82
4.3 Identifikasi Elemen Daya Dukung Sosial Masyarakat Kep. Kei	69
4.4 Analisis Elemen Daya Dukung Sosial Masyarakat Kep. Kei	96
4.5 Dinamika Tata Nilai Sosial Masyarakat Kepulauan Kei	113
4.6 Analisis Hubungan Antar Elemen Daya Dukung Sosial	121
4.7 Analisis Orientasi Stakeholder terhadap Daya Dukung Sosial Masyarakat di Kepulauan Kei	127
4.8 Penentuan Strategi Pengembangan Ekowisata di Kepulauan Kei berbasis Daya Dukung Sosial	136
V SIMPULAN DAN SARAN	151
5.1 Simpulan	151
5.2 Saran	151
DAFTAR PUSTAKA	152
LAMPIRAN	163
RIWAYAT HIDUP	188

DAFTAR TABEL

1	Penelitian terkait daya dukung sosial 20 tahun terakhir	4
2	Berbagai Model yang Diacu untuk Menentukan Model Tentatif	12
3	Topologi variabel kinerja optimalisasi menurut pendapat para ahli	22
4	Teori sosial yang dipaparkan para ahli ekowisata	40
5	Dampak sosial pengembangan pariwisata	42
6	Dampak sosial dari interaksi pengunjung- penduduk setempat	43
7	Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Maluku Tenggara	62
8	Luas Daerah dan Jumlah Pulau menurut Kecamatan serta Persentase terhadap Luas Kota dan Jumlah Pulau di Kota Tual Tahun 2020	67
9	Matriks SWOT dan Strategi Perencanaan	80
10	Data responden berdasarkan kelompok <i>stakeholder</i>	83
11	Sebaran responden berdasarkan gender	84
12	Karakteristik Rentang Usia Responden	85
13	Interaksi antara gender dengan tingkat pendidikan	89
14	Interaksi antara gender dengan Status Kependudukan	89
15	Data Jumlah Kunjungan Wisatawan per tahun di Kepulauan Kei	71
16	Variabel tata nilai yang dapat menimbulkan perang, konflik dan disosiasi	92
17	Variabel tata nilai yang dapat menimbulkan situasi kondusif, asosiasi, situasi kooperatif, dan kolaborasi produktif.	94
18	Kriteria dan Indikator Daya Dukung Sosial (saat ini)	112
19	Kriteria dan Indikator Daya Dukung Sosial (10 tahun yang lalu)	114
20	Perbandingan rataan indikator tata nilai pada dasawarsa dan saat ini	137
21	Hasil uji beda berpasangan antara kondisi rona awal dan saat ini	139
22	Uji korelasi tata nilai sosial yang menyusun daya dukung sosial	121
23	Uji korelasi tata nilai yang mengakibatkan perang	122
24	Uji korelasi tata nilai yang mengakibatkan konflik	123
25	Uji korelasi tata nilai yang mengakibatkan disosiasi	124
26	Uji korelasi tata nilai yang mengakibatkan situasi kondusif	124
27	Uji korelasi tata nilai yang mengakibatkan asosiasi	125
28	Uji korelasi tata nilai yang mengakibatkan situasi kooperatif	126
29	Uji korelasi tata nilai yang mengakibatkan kolaborasi produktif	126
30	Uji beda mean (<i>Kruskal Wallis</i>) daya dukung sosial	128
31	Uji beda mean (<i>Kruskal Wallis</i>) tata nilai yang menimbulkan Perang	129
32	Uji beda mean (<i>Kruskal Wallis</i>) tata nilai yang menimbulkan Konflik	130
33	Uji beda mean (<i>Kruskal Wallis</i>) tata nilai yang menimbulkan Disosiasi	131
34	Uji beda mean tata nilai yang menimbulkan Situasi Kondusif	132
35	Uji beda mean (<i>Kruskal Wallis</i>) tata nilai yang menimbulkan Asosiasi	133
36	Uji beda mean tata nilai yang menimbulkan Situasi Kooperatif	134
37	Uji beda mean tata nilai yang menimbulkan Kolaborasi Produktif	135
38	Matriks evaluasi faktor internal dan eksternal	141
39	Hasil Analisis SWOT	143
40	Alternatif Strategi berdasarkan Analisis SWOT	144
41	Hasil QSPM	145
42	Jumlah penduduk menurut agama yang dianut di Kota Tual dan Kabupaten Maluku Tenggara tahun 2020	146

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka Pemikiran	10
2	<i>Doxey's Irridex Model</i> (Doxey 1976)	12
3	Tourism Area Life Cycle (Butler 1980)	13
4	Dogan's Host Responses (Dogan 1989)	15
5	<i>Smith's Triangle</i> (Smith 1992)	16
6	<i>Compton's Host's Strategies</i> (Ap dan Crompton 1993)	16
7	Model Tentatif Pola Dinamika Interaksi Wisatawan dan masyarakat Lokal	19
8	Dinamika normal (<i>normal dynamic</i>)	20
9	Dinamika tidak normal (<i>abnormal dinamic</i>)	21
10	Peta Kepulauan Kei (Kei Besar dan Kei Kecil) (Adhuri 2013:7)	61
11	Persentase luas wilayah daratan menurut Kecamatan di Kabupaten Maluku Tenggara (Km ²), 2020 (Tual <i>dalam</i> Angka 2021)	63
12	Peta wilayah Kabupaten Maluku Tenggara (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Maluku Tenggara 2021)	66
13	Peta Wilayah Kota Tual (BPPD Kota Tual <i>dalam</i> Angka 2021:1)	69
14	Peta Administrasi Kepulauan Kei	75
15	Posisi Organisasi pada berbagai Kondisi (Marimin 2004)	79
16	Kuadran Matriks IFE/EFE	80
17	Data responden berdasarkan cluster stakeholder	83
18	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	84
19	Karakteristik responden berdasarkan usia	85
20	Karakteristik responden berdasarkan status kependudukan	86
21	Karakteristik responden berdasarkan status pernikahan	86
22	Karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan anggota keluarga	87
23	Karakteristik responden berdasarkan jenjang pendidikan	87
24	Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan	88
25	Karakteristik responden berdasarkan pendapatan utama per bulan	88
26	Berbagai potensi ekowisata andalan Kepulauan Kei	71
27	Trend Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kepulauan Kei	71
28	Tata nilai yang menimbulkan Perang	97
29	Tata nilai yang menimbulkan Konflik	98
30	Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Maluku (2016-2020)	99
31	Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Maluku	100
32	Nilai IPM Provinsi Maluku (2016-2020)	101
33	Tata nilai yang menimbulkan Disosiasi	102
34	Tata nilai yang menimbulkan Situasi Kondusif	103
35	Tata nilai yang menimbulkan Asosiasi	105
36	Tata nilai yang menimbulkan Situasi Kooperatif	105
37	Tata nilai yang menimbulkan Kolaborasi Produktif	106
38	Tata nilai yang menimbulkan Perang (10 tahun yang lalu)	115
39	Tata nilai yang menimbulkan Konflik (10 tahun yang lalu)	116
40	Jumlah tindak pidana di Kabupaten Maluku Tenggara	117
41	Jumlah tindak pidana di Kota Tual	118

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



42	Tata nilai yang menimbulkan Disosiasi (10 tahun yang lalu)	118
43	Tata nilai yang menimbulkan Situasi Kondusif (10 tahun yang lalu)	119
44	Tata nilai yang menimbulkan Asosiasi (10 tahun yang lalu)	119
45	Tata nilai yang menimbulkan Situasi Kondusif (10 tahun yang lalu)	120
46	Tata nilai yang menimbulkan Kolaborasi Produktif (10 tahun lalu)	121
47	Polarisasi daya dukung sosial	127
48	Polarisasi respon tata nilai yang menimbulkan Perang	129
49	Polarisasi respon tata nilai yang menimbulkan Konflik	130
50	Polarisasi respon tata nilai yang menimbulkan Disosiasi	131
51	Polarisasi respon tata nilai yang menimbulkan Situasi Kondusif	132
52	Polarisasi respon tata nilai yang menimbulkan Asosiasi	133
53	Polarisasi respon tata nilai yang menimbulkan Situasi Kooperatif	134
54	Polarisasi respon tata nilai yang menimbulkan Kolaborasi Produktif	135
55	Skor Faktor Evaluasi Eksternal dan Internal bagi Pengembangan Ekowisata di Kepulauan Kei	143
56	Model Daya Dukung Sosial Masyarakat Kepulauan Kei	147

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR LAMPIRAN

1 Kuesioner Penelitian

164

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.